



***Mitology* Perempuan Dalam Film
Drama (Analisis Semiotika Roland
Barthes Dalam Film Jamila dan
Sang Presiden)**

TESIS

Oleh:
Ahmad Toni

5520811 – 0034

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
2010**

<http://lib.mercubuana.ac.id/id>

ABSTRACT

Mythology of Women in The Film Dramatic

(Roland Barthes Semiotics Analysis of Film "Jamila and the President")

Ahmad Toni

5520811-0034

Mythology of women in the media became an important sign, not least for the media to function as a film that pertandaan system and its significance to society. The purpose of this research to know how to formulate a sign of film media and well meaning women in the nation and state, Knowing the form of myth that women are used as the theme of the film Indonesia, and know the factors that influence the formation of signs and meanings on women's current and future through the mass media .

This study combines analysis of Barthes's semiotics, feminism paradigm with the paradigm of critical theories. In particular, also developed into a study of emancipatory and the women's movement by collecting data from the background of the director as well as women activists in order to provide an explanation for the findings of the analysis "text" in a semiotic frame. The theories used include Roland Barthes Semiotics, Feminism, Film Aesthetics.

Film Jamila and the president who carried the expansion of women's ideas and all the problems it faces, of women's role and character development of the country made the study interesting. In the series of stories describing the details movie myth problems of poverty, ignorance and education, human trafficking, the role of mass organizations, the clergy, state officials, law enforcement and the systems that make up the myth of women into prostitution.

The results of this study indicate that women prostitute symbolized only as a myth, a myth about duping caused by the depoliticization of the dominant hegemony that is men. A myth about the deformation of the women's movement in revolt against all government policies in the country's development system. A symbol to show the depravity of the various elements of the state apparatus, social systems, religious, economic and moral society.

Keywords: Mythology, Women, Film, Semiotics



ABSTRAK

MITOLOGY PEREMPUAN DALAM FILM DRAMA

(Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film
“Jamila dan Sang Presiden”)

Ahmad Toni
5520811-0034

Mitologi perempuan dalam media menjadi tanda penting, tak terkecuali bagi media film yang menjalankan fungsinya sebagai sistem pertandaan dan signifikansinya terhadap masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana media film memformulasikan tanda dan sekaligus memaknai perempuan dalam berbangsa dan bernegara, Mengetahui bentuk mitos perempuan yang digunakan sebagai tema besar film Indonesia, dan mengetahui faktor yang mempengaruhi pembentukan tanda dan makna mengenai perempuan saat ini dan masa depan melalui media massa.

Penelitian ini memadukan analisis semiotika Barthes, paradigma feminisme dengan paradigma teori-teori kritis. Secara khusus juga dikembangkan menjadi kajian emansipatoris dan gerakan perempuan dengan cara mengumpulkan data dari latar belakang sutradara sekaligus sebagai aktivis perempuan guna memberikan penjelasan terhadap hasil temuan analisis “teks” dalam bingkai semiotik. Teori-teori yang digunakan antara lain Semiotika Roland Barthes, Feminisme, Estetika Film.

Film Jamila dan Sang Presiden yang mengusung perluasan ide perempuan dan segala permasalahan yang dihadapinya, tentu peran perempuan dan karakter pembangunan negara menarik dijadikan kajian. Di dalam rangkaian cerita film yang menggambarkan detail persoalan mitos kemiskinan, kebodohan dan pendidikan, perdagangan manusia, peran organisasi massa, kaum agamawan, aparat negara, penegakan hukum dan sistem yang membentuk mitos perempuan menjadi pelacur.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan pelacur hanya disimbolkan sebagai sebuah mitos, sebuah mitos tentang pembodohan yang diakibatkan oleh depolitisasi hegemoni kaum dominan yakni kaum laki-laki. Sebuah mitos tentang deformasi tentang gerakan perempuan dalam pemberontakan terhadap semua kebijakan pemerintah dalam sistem pembangunan negara. Sebuah simbol untuk menunjukan kebodohan berbagai elemen aparat negara, sistem sosial, agama, ekonomi serta moral masyarakatnya.

Kata Kunci : Mitologi, Perempuan, Film, Semiotik

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

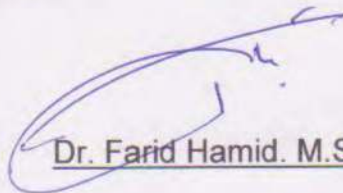
- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Judul | : <i>Mitology</i> Perempuan Dalam Film Drama
(Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film
"Jamila Dang Sang Presiden") |
| 2. Nama | : Ahmad Toni |
| 3. NIM | : 5520811-0034 |
| 4. Jenjang Pendidikan | : Strata Dua (S2) |
| 5. Program Studi | : Magister Ilmu Komunikasi |
| 6. Konsentrasi | : Media dan Komunikasi Politik |
| 7. Tanggal | : 19, Desember, 2010 |

Jakarta, 05, Januari, 2011
Disetujui dan disahkan oleh,
Direktur Pasca Sarjana

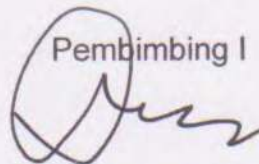


Prof. Dr. Didik J. Rachbini

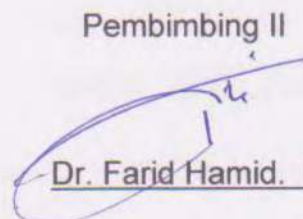
Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi



Dr. Farid Hamid. M.Si.

Pembimbing I


Prof. Dr. Engkus Kuswarno.

Pembimbing II


Dr. Farid Hamid. M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Tesis	ii
Lembar Tanda Lulus Sidang	iii
Lembar Pengesahan Perbaikan Tesis	iv
Lembar Pengesahan Tesis	v
Abstract/ Abstraksi	vi-vii
Lembar Pernyataan Orisinalitas (ORIGINALITY).....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Matrik.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Daftar Istilah.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.4.1. Kegunaan Teoritis	10
1.4.2. Kegunaan Praktis	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA & KERANGKA PEMIKIRAN	 13
2.1. Kajian Pustaka.....	13
2.1.1. Penelitian Terdahulu	13
2.1.2. Kajian Teoritis	24
2.1.2.1. Proses Komunikasi dan Produksi Makna.....	24
2.1.2.2. Mitologi	31
2.1.2.3. Feminisme (Sosial)	35
2.1.2.4. Wacana Ideologi dan Hegemoni Laki-laki Dalam Media	46
2.1.2.5. Teori Film	57
2.1.2.6. Semiotika Roland Barthes	60
2.2. Kerangka Pemikiran/Teori.....	75
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 78
3.1. Objek/Subyek Penelitian.....	78
3.2. Paradigma Penelitian	78
3.3. Metode Penelitian.....	80
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	86
3.5. Unit Analisis.....	87
3.5. Teknik Analisis Data	88

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	90
4.1.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	90
4.1.1.	Film Jamila dan Sang Presiden	88
4.1.2.	Sejarah Produksi Film	93
4.1.3.	Sutradara Film Dan Latar Belakang Profesi	96
4.2.	Hasil Penelitian	109
4.2.1.	Tanda Denotasi dan Konotasi Dalam Film	
	Jamila dan Sang Presiden	109
4.2.1.1.	Tanda Denotasi Dalam Skenario	109
4.2.1.2.	Tanda Konotasi Dalam Skenario	116
4.2.2.	Tanda Denotasi dan Konotasi	
	Dalam Tata Kamera	119
4.2.3.	Tanda Denotasi dan Konotasi	
	Dalam Tata Artistik	145
4.2.4.	Tanda Denotasi dan Konotasi	
	Dalam Tata Audio	170
4.2.5.	Tanda Denotasi dan Konotasi	
	Dalam Tata Cahaya	177
4.2.6.	Tanda Denotasi dan Konotasi	
	Dalam Penyuntingan	190
4.3.	Depolitisasi dan Deformasi Pemaknaan Mitos	
	Perempuan	200
4.3.1.	Deskripsi Perempuan	200
4.3.2.	Depolitisasi Perempuan Sebagai Mitos	
	Tahap Pertama	204
4.3.3.	Deformasi Perempuan Sebagai Mitos	
	Tahap Kedua	211
4.4.	Mitos Perempuan dalam Makna Lima Kode Barthes	216
4.4.1.	Perempuan dalam Makna Kode Hermeneutik	216
4.4.2.	Perempuan dalam Makna Kode Semantik	225
4.4.3.	Perempuan dalam Makna Kode Simbolik	228
4.4.4.	Perempuan dalam Makna Kode Proairetik	230
4.4.5.	Perempuan dalam Makna Kode Kultural	232
4.5.	Pembahasan	236
4.5.1.	Mitologi Perempuan Dalam Film Jamila dan Sang Presiden Perspektif Feminis Sosialis	236
Bab V	KESIMPULAN DAN SARAN	254
5.1.	Kesimpulan	254
5.2.	Saran dan Implikasi Penelitian	257
	DAFTAR PUSTAKA	259

Lampiran

- Daftar Pertanyaan Wawancara
- Hasil Transkrip Wawancara
- Matrik Temuan Representasi Tokoh Perempuan

- Skenario Film Jamila dan Sang Presiden
- Biodata Peneliti

